

UPAYA INDONESIA MENGEKSPOR RENDANG SUMATERA BARAT KE AMERIKA SERIKAT

Oleh: Sofia Agustia

(sofiaagustia28@gmail.com)

Pembimbing: Dr. Umi Oktyari R. MA

Bibliography: 9 Jurnal, 18 Buku, 8 Dokumen Resmi, 59 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Trading is essential for countries. It can be achieved by export. Indonesia is trying to get access for its products, especially the renewable ones. Food like rendang as one of the most delicious food in the world becomes a commodity for export that can be developed. United States of America is a prospective export destination for rendang. This research describes Indonesia's efforts to get better access to export rendang to America.

This research was descriptive qualitative. Data was acquired from interviews with authorities working for trade and micro and small business players. To get detailed and reliable data, researchers also collected documents from books, journals, websites, and government official papers. Liberalism perspective for competitive advantage was used to analyze the data.

The research shows efforts done by Indonesia to improve West Sumatera's rendang to the United States were registering rendang to UNESCO to get intellectual property rights as an Indonesian traditional food, establishing rendang centers for production, improving the international standardization, and expanding micro and small businesses internally. Indonesia also has introduced the food at bazaars at Indonesian events sponsored by Indonesian embassy and consulates in the United States for culinary diplomacy.

Key Words: *Effort, Rendang, Export, Government of Sumatera Barat, culinary diplomacy.*

PENDAHULUAN

Kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Indonesia, menjadikan Indonesia memiliki keanekaragaman kuliner yang kaya akan cita rasa dan varian. Ribuan pulau yang dimiliki Indonesia menjadikan negara ini menjadi negara yang paling banyak memiliki perbedaan sumber daya. Selama berabad-abad rempah-rempah yang melimpah telah menarik para pelaut, pedagang, dan petualang yang berasal dari berbagai budaya untuk meninggalkan jejaknya di bumi pertiwi ini.

Keanekaragaman kuliner yang terkenal salah satunya adalah yang berasal dari Sumatera Barat. Keanekaragaman kuliner di Sumatera Barat membuat kuliner khas Minang menyimpan potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai jasa penunjang

Rendang memiliki keunggulan dari beberapa makanan khas daerah lain seperti soto, sate dan nasi goreng. Beberapa keunggulan rendang di antaranya:

- Rendang kaya akan rempah

Rendang dibuat dengan berbagai macam bumbu di dalamnya yang membuat rasa dagingnya lebih lezat dan lebih empuk.

- Menggunakan bumbu alami

Selain rasanya yang lezat, rendang juga memiliki keunggulan yaitu penggunaan bumbu-bumbu alami yang bersifat antiseptik dan membunuh bakteri patogen sehingga bersifat sebagai bahan pengawet alami. Bawang putih, bawang merah, jahe, dan lengkuas diketahui memiliki aktivitas antimikroba yang

dalam pengembangan potensi wisata kuliner. Wisata kuliner menjadi salah satu alternatif di samping pilihan jenis wisata lainnya seperti wisata budaya, wisata alam dan wisata bahari yang sudah terlebih dahulu dikenal oleh wisatawan yang datang ke Sumatera Barat.

Makanan yang terdiri dari bahan daging (biasanya daging sapi), daun kunyit, daun jeruk, serai, pekap atau kembang lawang, kelapa parut sangrai, santan, dan juga minyak goreng ini merupakan salah satu makanan khas dari Indonesia yang kelezatannya sudah sangat mendunia dan juga favorit banyak orang di Indonesia, yaitu rendang. Masakan khas dari Minangkabau, Sumatera Barat, yang menjadi menu makanan wajib di setiap restoran Padang ini memiliki cita rasa gurih dan pedas. kuat¹. Selain itu rendang juga memiliki beberapa khasiat yaitu:

1. Berkhasiat memperbaiki sel-sel yang rusak.
 2. Berkhasiat untuk pertumbuhan.
 3. Berkhasiat untuk menjaga keseimbangan asam basa darah.
 4. Berkhasiat sebagai bahan pembentuk plasma kelenjar, hormon dan enzim yang berfungsi sebagai cadangan energi atau tenaga².
- Waktu memasak rendang yang lama

¹ Alif Fajri "Rendang Minangkabau" dikutip dari <https://www.sarihusada.co.id/Nutrisi-Untuk-Bangsa/Aktivitas/Jelajah-Gizi/Rendang-Minangkabau> diakses pada 21 Oktober 2019.

² Rendi Ahmad "Fakta Rendang yang Mendunia" dikutip dari <https://www.suaraekonomi.com/fakta-rendang-yang-mendunia/> diakses pada 21 Oktober 2019.

Memasak rendang membutuhkan waktu yang lama. Proses memasak rendang memakan waktu sekitar 6 hingga 7 jam pada suhu sekitar 80-95 C³. Pengukusan rendang dilakukan selama 60 menit. Tujuan dari semacam proses pengukusan adalah untuk mengubah bahan baku makanan menjadi makanan yang dapat dimakan dan untuk memperpanjang umur penyimpanan rendang. Pemerintah Sumatera Barat melakukan kajian kuliner rendang yang bertahan hingga 1,5 tahun. Masa kedaluwarsa yang lama memang dibutuhkan untuk menjangkau pasar dunia⁴.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pelaku usaha (UMKM) perlu mencermati peluang ini untuk memperkenalkan kuliner khas Minang kepada wisatawan yang berkunjung, baik wisatawan asing maupun lokal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Mendukung perkembangan UMKM, pemerintah menurunkan jumlah Pajak Penghasilan (PPH) dari 1% menjadi 0,5%. Tujuannya supaya tidak membebani usaha kecil, serta mempermudah mereka terus meningkatkan omset. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di atur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008

tentang usaha mikro, kecil dan menengah⁵.

Salah satu negara yang akan menjadi target ekspor rendang adalah Amerika Serikat, karena merupakan pasar potensial untuk mengembangkan makanan tradisional Indonesia. Kunjungan Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno membawa buah tangan yaitu rendang ke Washington D.C pada akhir Maret 2018 membawa hasil. Pemerintah Sumatera Barat mendapat informasi dari Konjen Republik Indonesia di Washington D.C bahwa banyak yang menyukai rendang dan banyak yang meminta rendang untuk di ekspor ke Amerika Serikat tersebut⁶. Selain Washington D.C yang meminta rendang untuk di ekspor, Chicago adalah salah satu negara bagian di Amerika Serikat juga meminta rendang untuk diekspor⁷. Permintaan rendang dari Amerika Serikat membuat Sumatera Barat akan melakukan ekspor ke negara tersebut.

Standarisasi ekspor perlu diperhatikan untuk mempermudah melakukan ekspor ke negara tujuan serta melakukan kegiatan yang potensinya bisa membuat salah satu daftar makanan

³ Rini, Fauzan Azima, Kesuma Sayuti, Novelina, "The Evaluation of Nutritional Value of Rendang Minangkabau," *Jurnal Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 9, (2016), 1.

⁴ Julinar, Ester Lidya, Fatma, "Pengaruh Proses Pengukusan Terhadap Daya Awet Rendang Daging Sapi Yang Dikemas", *Jurnal Penelitian Sains*, 18, (Oktober 2005), 58.

⁵ Dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Dokuments/UU20Tahun2008UMKM.pdf> diakses pada 31 November 2019.

⁶ Eko, Kurniawan "Gubernur Bawa Rendang, Amerika Serikat Minta Sumbar Ekspor Rendang" dikutip dari <https://www.sumbarprov.go.id/details/news/15462> diakses pada 15 Desember 2019.

⁷ Yudha Manggala "Banyak Permintaan Rendang Untuk Diekspor" dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/kuliner/18/04/19/p7foiu284-banyak-permintaan-ekspor-untuk-rendang> diakses pada 15 Mei 2020.

terlezat di dunia ini semakin diperluas hingga ke Amerika Serikat. Standarisasi yang dimaksud adalah standarisasi yang sesuai dengan apa yang diterapkan oleh Amerika Serikat tersebut. Rendang ini juga memiliki nilai gizi yang sudah dibuktikan yang sudah ada di Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan⁸. Secara garis besar, kuliner tradisional termasuk ke dalam Kekayaan Intelektual Komunal (atau masyarakat Adat), yang haknya adalah milik negara, sehingga bisa dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Tapi tidak boleh diklaim oleh negara lain.

KERANGKA DASAR TEORI

a. Perspektif Transnasionalisme

Hubungan internasional yang dilaksanakan oleh pemerintah, hubungan individu-individu, kelompok-kelompok dan masyarakat-masyarakat swasta yang dapat memiliki konsekuensi-konsekuensi penting berbagai peristiwa⁹. Dalam kajian hubungan internasional, negara memegang peran sentral dalam mempengaruhi dinamika politik internasional. Namun, peran aktor non negara seperti perusahaan multinasional, *non government organization* (NGO) dan organisasi masyarakat sipil hingga individu menunjukkan peran pentingnya dalam menjalankan hubungan internasional.

Khususnya dapat dilihat dari makin intensifnya aktor-aktor non negara

⁸ Dikutip dari www.bpkp.go.id/uu/filedownload/4/61/954.bpkp diakses pada 27 Februari 2019.

⁹ J.N. Rosenau, *The Study of global interdependence: Essay on the Transnasionalisme of Word Affairs*, (New York: Nichols Pub. Co, 1980), 156.

melewati batas hukum kedaulatan negara. Transnasionalisme yang melibatkan peran aktor non negara dalam hubungan internasional merupakan fenomena *cross cutting, identity politics, environment* bahkan *Information and Communications Technology* (ITC)¹⁰. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan aktor non negara yang membahas tentang upaya-upaya dari pemerintah Sumatera Barat dan UMKM untuk mengekspor rendang Sumatera Barat ke Amerika Serikat.

b. Teori Keunggulan Kompetitif (*Competitive Advantage*)

Setiap negara mempunyai kekhasan dalam corak dan ragam, serta kualitas dan kuantitas sumber dayanya, baik kekayaan alam, sumber daya manusi, penguasaan teknologi dan sebagainya. Kegiatan produksi barang dan kreasi jasa diarahkan untuk mengeksploitasi kelebihan yang dimiliki, sehingga dapat dihasilkan barang dan jasa yang lebih efisien dan bermutu. Barang dan jasa ini dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian akan diekspor ke negara lain. Memasuki pasar internasional tentu saja harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan negara lain. Oleh karena itu harus mampu memaksimalkan faktor produksi yang ada¹¹. Ada 3 kondisi yang termasuk dalam keunggulan kompetitif, diantaranya:

¹⁰ Jendela Buku HI “Transnasionalisme-Peran Aktor Non-Negara dalam Hubungan Internasional” dikutip dari <https://www.hubunganinternasional.id/main/blog/26?title=Transnasionalisme+-Peran+Aktor+Non+Negara+Dalam+Hubungan+Internasional> diakses pada 04 Mei 2020.

¹¹ Michael E Poeter, *Competitive Strategi: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*, (New York: The Free Press, 1980), 210.

1. Kondisi Permintaan (*Demand Conditions*)

Kondisi ini merupakan kondisi dimana terdapat sifat permintaan domestik terhadap barang dan jasa pada industri tertentu. Sebelum mampu melakukan ekspor, suatu negara harus mempertimbangkan kondisi pasar domestik. Jika pemenuhan produk telah dikatakan cukup bagi pasar domestik, maka produk atau jasa dapat diekspor.

Produk suatu negara bisa dipasarkan di kancah internasional karena adanya permintaan dari suatu negara. Kondisi permintaan pasar haruslah relevan dan sesuai dengan kenyataan. Sebelum memutuskan untuk memasuki pasar internasional, negara harus mempertimbangkan faktor lingkungan pemasaran internasional dan target penjualan di pasar internasional.

2. Kondisi Faktor Produksi (*Factor Conditions*)

Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa serta. Fungsi dari kegiatan produksi adalah untuk menciptakan dan menambah nilai guna suatu produk, baik itu barang atau jasa. Tujuan produksi adalah memenuhi kebutuhan masyarakat dan dan memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut¹².

Sebelum memasuki pasar internasional, suatu negara harus memahami dan mengetahui faktor-faktor untuk memperlancar perdagangan internasional, salah satunya faktor produksi. Faktor produksi adalah seluruh

sumber daya yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi yaitu untuk menciptakan atau menambah nilai suatu barang atau jasa. Suatu negara harus mempunyai faktor produksi seperti tenaga kerja terampil, infrastruktur dan teknologi dibutuhkan. Faktor produksi yang ada harus dimaksimalkan agar dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar global.

3. Strategi, Struktur dan Persaingan

Kondisi dalam negeri yang menentukan bagaimana industri dibentuk dan dikelola. Dengan berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan untuk dapat masuk dalam pasar internasional dan juga bisa bertahan di pasar yang ada. Dalam hal ini, peranan semua struktur dan pemerintah sangat terkait dalam upaya menciptakan persaingan di pasar internasional¹³.

Keunggulan kompetitif yang dipunyai Indonesia harus memiliki keunggulan lain yang belum dimiliki oleh negara lain. Selain itu, Indonesia harus mampu memosisikan diri yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki dan relung pasar yang masih tersedia sehingga dapat bersaing dalam pasar internasional yaitu dengan mengembangkan industri yang benar-benar memiliki keunggulan dari negara lain. Misalnya di bidang kuliner, Indonesia memiliki makanan yang bisa bersaing di pasar internasional yaitu rendang yang bersaing dengan rendang yang berasal dari Malaysia. Keunggulan rendang Indonesia yang

¹² Baroto Teguh, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 55.

¹³ Dosen Ekonomi “Teori Ekspor Menurut Para Ahli yang Wajib Diketahui” dikutip dari <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-ekspor-menurut-para-ahli> diakses pada 03 Desember 2019.

berasal dari Sumatera Barat dibandingkan dengan rendang negeri sembilan dari Malaysia ini adalah bumbu yang digunakan. Bumbu rendang Indonesia adalah bumbu alami yang banyak mengandung khasiat, salah satunya adalah membunuh bakteri patogen sehingga bersifat sebagai bahan pengawet alami. Sedangkan bumbu rendang negeri sembilan dari Malaysia menggunakan bumbu kari khas India dan bumbu-bumbu lainnya. Indonesia yang menjadi negara yang memproduksi rendang berupaya untuk mengeksport rendang Sumatera Barat ke Amerika Serikat setelah adanya permintaan dari Amerika Serikat tersebut.

c. Unit Analisa: Negara Bangsa (*Nation State*)

Fenomena-fenomena yang terjadi di dalam hubungan internasional memiliki dampak dan pengaruh terhadap dunia internasional. Tingkat analisa negara bangsa menekankan bahwa setiap tindakan yang terjadi di dunia yang diakibatkan oleh suatu keputusan pada akhirnya akan dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tindakan tersebut merupakan tindakan yang mengatasnamakan negara atau dengan kata lain negara merupakan satu-satunya subjek internasional.

Tingkat analisa negara bangsa juga digunakan untuk menelaah proses bagaimana keputusan dibuat dalam suatu masyarakat dan menggambarkan dengan rinci perilaku negara dalam politik luar negerinya sebagai tingkat analisa dalam penelitian ini. Kemampuan yang dimiliki negara ini berguna untuk memanfaatkan kekuasaan guna mendapatkan tujuan dari melindungi kepentingan mereka¹⁴. Untuk

¹⁴ Mohtar Mas'ood, *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisa dan Teorisi*, (Yogyakarta: LP3ES, 1980), 85.

menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis perlu mendeskripsikan jawaban dengan menggunakan teori ataupun konsep sebagai kerangka dasar berpikir teori dan konsep juga dapat dijadikan sebagai sarana eksplanasi dan juga menjadi dasar prediksi¹⁵.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Sumatera Barat Membangun Sentra Rendang

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Sumatera Barat selanjutnya adalah membangun sentra rendang untuk memproduksi rendang dalam skala industri. Ketua koperasi sentra rendang Sumatera Barat ini adalah bapak Payo. Sentra rendang Sumatera Barat terletak di kota Payakumbuh di Padang Kaduduak, Koto Nan Gadang, Kecamatan Payakumbuh Utara yang dekat dengan sentra bahan baku yaitu rumah potong hewan (RPH) yang akan memasok bahan baku rendang. Pembangunan sentra rendang mencapai 16 miliar dan dana untuk membiayai pembangunan sentra rendang Sumatera Barat ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK). Sentra rendang ini di bangun di atas lahan seluas 5.100 m³ dalam waktu pengerjaan 150 hari.

Sentra rendang yang terdiri dari dua lantai diisi kurang lebih 10 pengusaha kuliner rendang. Pembangunan sentra rendang ini dikerjakan oleh PT. Tasya Total Persada dengan pendamping Tim TP4D Kejaksaan Negeri Payakumbuh¹⁶.

¹⁵ Ibid, 218.

¹⁶ Fegi Andriski Putra "Kota Payakumbuh Punya Sentra Rendang Di Padang Kaduduak" dikutip dari

Selain membangun sentra rendang, pemerintah Sumatera Barat juga menyiapkan alat yang modern seperti mesin agar lebih cepat dan lebih higienis untuk memproduksi rendang, karena rendang yang diolah secara tradisional ketahanan rendang hanya mencapai dua bulan. Walikota Payakumbuh Riza Falepi melakukan kunjungan dengan BBPOM (Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan) RI dan Wantimpres ke lokasi sentra rendang pada 11 Desember 2018. Mesin Retouch selain cepat dan higienis juga mampu membuat rendang tahan hingga 1,5 tahun¹⁷. Masa kadaluarsa yang lama untuk menjangkau pasar dunia.

Pemerintah Sumatera Barat Meningkatkan Standarisasi Sesuai Skala Internasional Yaitu *International Organization for Standardization* (ISO) 22000

Menerapkan ISO adalah cara untuk meningkatkan reputasi suatu negara karena telah mengadopsi standar yang telah diakui secara internasional. Hal ini membuka kemungkinan bagi suatu negara untuk menjadi lebih baik dan membantu suatu negara mendapatkan gambaran yang jelas tentang kinerja dan efisiensi sistem. ISO memberikan spesifikasi kelas dunia untuk berbagai hal, mulai dari produk, layanan, sistem, hingga

http://m.minangsatu.com/Kota-Payakumbuh-Punya-Sentra-Rendang-Di-Padang-Kaduduak_3062 diakses pada 15 Desember 2019.

¹⁷ Syafri Ario "Payakumbuh Bangun Sentra Industri Rendang Yang Lebih Modern" dikutip dari <https://sumbar.antaranews.com/berita/238099/payakumbuh-bangun-sentra-industri-rendang-yang-lebih-modern> diakses pada 15 Desember 2019.

memastikan kualitas, keamanan dan efisiensi.

Adanya sertifikasi ISO sangat penting untuk mendukung kredibilitas suatu negara yang ingin bersaing secara global. Sertifikasi ISO memberikan banyak dampak positif bagi suatu negara dan membuat negara tersebut maju dan bisa berkompetisi dengan negara lain. Standar internasional ISO membantu semua sektor bisnis dalam mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas serta akses pasar baru.

Pemerintah Sumatera Barat Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sumatera Barat

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah Sumatera Barat selanjutnya adalah mengembangkan UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terpenting didalam perekonomian suatu negara. Hal tersebut dikarenakan UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran. UMKM saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional.

Pada tahun 2016 Kementerian Perindustrian mencatat jumlah unit sentra terbanyak diduduki sektor pangan 40%, aneka kerajinan 23%,serta sandang 16%. Tentu saja hal ini berdampak luas pada perekonomian Indonesia. Penyebaran UMKM disetiap daerah juga dapat

menunjang perekonomian bagi daerah tersebut. Keberadaan UMKM memang harus tetap dipertahankan dan dikembangkan agar dapat terus berperan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Kedudukan UMKM di tengah-tengah kehidupan masyarakat telah mendapat tempat yang banyak menyerap tenaga kerja, mampu berdampingan dengan perusahaan besar dan ikut memperlancar kegiatan perekonomian negara¹⁸.

Tabel 1 Kontribusi UMKM Sektor Kuliner dibandingkan Sektor Lainnya pada Industri Kreatif Tahun 2016

No	Sub Sektor UMKM Industri Kreatif	Kontribusi Terhadap PBD (%)
1	Sektor Kuliner	32,5%
2	Sektor Fashion	28,3%
3	Sektor Kerajinan	14,4%
4	Lainnya	24,8%

Sumber: CNN Indonesia 2016 (Diolah) melalui <https://www.cnnindonesia.com/>

Proporsi UMKM yang lebih dari 80% telah membuat UMKM menjadi salah satu penunjang yang memiliki eksistensi terhadap perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah UMKM sektor kuliner. Kuliner merupakan bisnis yang sedang berkembang di Indonesia pada saat ini. Munculnya berbagai makanan yang unik, adanya wisata kuliner dan tren kuliner sebagai gaya hidup masyarakat menjadi bukti bahwa bisnis ini berkembang dengan pesat.

¹⁸ Bank Indonesia “Pelaku UMKM” dikutip dari <https://www.bi.go.id/id/umkmm/penelitian/nasional/kajian/Dokuments/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf> diakses pada 21 Desember 2019.

Meski lingkup bisnis kuliner tidak terbatas, salah satu parameter yang dapat dijadikan berkembangnya bisnis ini adalah semakin banyaknya restoran di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2016 dari 15 sektor UMKM pada industri kreatif, kontribusi UMKM pada sektor kuliner yaitu sebesar 32,5% dari produk domestik bruto (PDB) di Indonesia¹⁹.

Pemerintah Sumatera Barat mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Cara Mempromosikan Produk UMKM dan Melakukan Kegiatan Pemasaran

Promosi Produk UMKM adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk UMKM dengan tujuan untuk menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Permasalahan promosi ini menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia. Permasalahan umum yang dihadapi oleh sebagian besar pelaku UMKM adalah kurangnya SDM yang kompeten dibidangnya, lemahnya kreativitas dan inovasi, lemahnya kemampuan dalam membaca peluang yang ada, permodalan usaha, serta lemahnya strategi pemasaran.

Sistem jaringan yang masih kurang juga menjadi permasalahan pokok, karena sebaik apapun kualitas produk yang dihasilkan apabila kurang promosi dalam hal pemasaran juga tidak mampu bersaing. Maka dari itu penting

¹⁹ Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia 2017 dikutip dari <http://www.depkip.go.id/data-umkm> diakses pada 24 Desember 2019.

bagi pelaku UMKM mempunyai jaringan usaha yang kuat guna memasarkan produk yang dihasilkan²⁰. Oleh karena itu peran pemerintah sangat diperlukan dalam mendorong keberhasilan dan mengembangkan UMKM dalam memperoleh akses memperluas jaringan pemasarannya. Selain memiliki kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi pasar, UMKM juga perlu memiliki kemudahan dan kecepatan dalam mengkomunikasikan atau mempromosikan usahanya kepada konsumen secara luas baik di dalam maupun di luar negeri.

Pelaksanaan Bazaar di Washington DC Sebagai Bentuk Promosi dan Kerjasama Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dengan Pemerintah Amerika Serikat

Diplomasi Ekonomi adalah aktivitas diplomasi untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi melalui berbagai kerjasama seperti perdagangan, investasi, energi, perhubungan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, keuangan, perpajakan, kerjasama ekonomi teknik dan kuliner. Untuk meningkatkan perekonomian Indonesia berbagai kegiatan yang menghasilkan kesepakatan kerja sama ekonomi dengan negara mitra telah dilakukan²¹.

²⁰ Gunartin, "Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa", *Jurnal Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis*, 2, (Maret 2017), 65-67.

²¹ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dikutip dari <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0IQL0RpcmVrdG9yYXQIMjBkZW5kZXJhbCUyMEFRNVJPUC9MY>

Upaya yang dilakukan untuk mengeksport rendang Sumatera Barat selanjutnya adalah pelaksanaan bazaar di Washington DC sebagai bentuk promosi Indonesia. Berbagai upaya kreatif diplomasi kuliner Indonesia dilakukan seperti jamuan diplomatik hingga memperkenalkan makanan Indonesia melalui bazaar. Tantangan utama diplomasi kuliner Indonesia di Amerika Serikat ini adalah regulasi ketat terkait bisnis makanan. Kecenderungan makanan yang dikonsumsi Amerika Serikat adalah makanan yang cepat saji dan bergizi. Oleh karena itu, banyak kesempatan bagi kuliner Indonesia untuk memperkenalkan rendang Sumatera Barat ini sebagai bentuk makanan cepat saji dan bergizi.

Peringatan kemerdekaan Indonesia di Washington DC diperingati pertama kali pada tahun 1975. Sedangkan pelaksanaan bazaar yang diadakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) yang bekerjasama dengan pemerintah Amerika Serikat mulai diadakan pada tahun 2008 HUT RI yang ke-63. Bazaar yang diadakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia dilakukan setiap tahun dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia²². Bazaar ini diadakan di Wisma Indonesia 2700 Tilden Street NW, Washington, D.C. 20008. Selain diadakannya bazaar, juga diadakan peringatan upacara bendera kemerdekaan Indonesia dan panggung hiburan. Acara

[XBvcmFuJTIwS2luZXJvcCUyMDIwMTcucGRm](https://www.voaindonesia.com/a/bazaar-17-agustus-warga-indonesia-di-washington-dc/4530345.html?withmediaplayer=1) diakses pada 23 Desember 2019.

²² Rendy Wicaksana "Bazaar 17 Agustus Warga Indonesia di Washington DC" dikutip dari <https://www.voaindonesia.com/a/bazaar-17-agustus-warga-indonesia-di-washington-dc/4530345.html?withmediaplayer=1> diakses pada 26 Desember 2019.

ini diisi dengan pertunjukan musik dan tari serta sejumlah gerai yang menjajakan beragam makanan khas Indonesia.

Tujuan diadakannya bazaar ini adalah untuk mempererat hubungan Indonesia dan Amerika Serikat sekaligus untuk memperkenalkan makanan tradisional Indonesia. Makanan yang dijajakan di bazaar ini adalah rendang, sate, nasi goreng, putu ayu, nasi padang, gudeg dan masih banyak yang lainnya. Kemudian upacara bendera juga menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan di KBRI Washington DC, Amerika Serikat, dan para peserta mengenakan pakaian nasional dan daerah Indonesia. Pemerintah Amerika Serikat menyambut baik kegiatan ini dan memberikan respon yang sangat positif dan memuji masakan yang disajikan di bazaar ini. Bazaar yang diadakan ini mendatangkan diaspora Indonesia dan warga Amerika Serikat khususnya warga sekitar di Washington DC. Antusiasme masyarakat Amerika Serikat untuk mencicipi hidangan kuliner Indonesia sangatlah tinggi terbukti dari jumlah pengunjung sekitar 500 orang dan bertahan hingga acara selesai²³.

Thailand adalah salah satu *world's best practice* melihat capaian-capaiannya yang fenomenal. Thailand mulai secara sistematis melakukan diplomasi kuliner pada saat pemerintahan Perdana Menteri Thaksin Shinawatra pada pertengahan tahun 2000-an dengan meluncurkan program *The Kitchen of the*

World. Caranya adalah dengan mendorong investor untuk mendirikan resto Thailand di Amerika Serikat dengan memberi bantuan berupa *training*, informasi, dan pemberian pinjaman lunak. Pemerintah Thailand juga mendorong standarisasi dan kontrol kualitas dengan memberikan label “*The Select*” untuk mengualifikasi restoran Thailand di Amerika Serikat.

Jepang merupakan salah satu negara yang terkenal dengan makanan khasnya yaitu sushi. Meskipun Jepang tidak mempunyai program resmi seperti Thailand yaitu *The Kitchen of the World*, akan tetapi organisasi di Amerika Serikat milik Jepang mempromosikan restoran-restoran Jepang untuk menjalankan misinya “*Striving for Japanese restaurants that are loved around the world*” restoran Jepang yang berusaha untuk dikenal di Amerika Serikat²⁴.

Korea Selatan juga merupakan salah satu negara yang terkenal kuliner khasnya yaitu kimchi. Best practice yang dilakukan Korea Selatan dalam memperkenalkan kulinernya di Amerika Serikat adalah dengan cara mengadakan pameran khas kuliner Korea Selatan dan di Amerika Serikat yaitu K-Food Fair dan menambah jumlah restoran di Amerika Serikat yang dibantu oleh KOTRA sebagai badan yang bertugas memberikan

²³ Embassy of the Republic of Indonesia Washington, DC dikutip dari <http://www.embassyofindonesia.org/index.php/evnt/upacara-bendera-peringatan-kemerdekaan-indonesia/> diakses pada 19 April 2020.

²⁴ Sindonews “Seni Kuliner dalam Diplomasi Kenegaraan” dikutip dari <https://ekbis.sindonews.com/> diakses pada 19 April 2020.

bantuan dan investasi-investasi terkait Korea Selatan di luar negeri²⁵.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk mengeksport rendang Sumatera Barat ke Amerika Serikat adalah dengan pemerintah Sumatera Barat membangun sentra rendang, pemerintah Sumatera Barat meningkatkan standarisasi sesuai skala internasional yaitu *International Organization for Standardization* (ISO) 22000, pemerintah Sumatera Barat mengembangkan UMKM dengan cara mempromosikan produk UMKM dan melakukan kegiatan pemasaran serta memberikan pelatihan dan pelaksanaan bazaar setiap tahun yang diadakan Indonesia yang bekerjasama dengan pemerintah Amerika Serikat sebagai bentuk promosi kuliner Indonesia. Hasil dari upaya yang telah dilakukan adalah pemerintah Sumatera Barat telah mengirimkan sampel rendang ke Amerika Serikat sebagai langkah awal pada April 2018 dan akan diekspor pada Desember 2022.

Peran pemerintah Sumatera Barat sangat penting dalam upaya mengeksport rendang ke Amerika Serikat. Ada dua faktor yang dilakukan oleh Indonesia untuk mengeksport rendang Sumatera Barat ke Amerika Serikat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dilakukan adalah

pemerintah Sumatera Barat melibatkan UMKM dalam upaya mengeksport rendang ini karena UMKM berperan penting dalam pembuatan rendang. Oleh karena itu, semakin banyak permintaan dari Amerika nantinya akan banyak menyerap UMKM. UMKM merupakan salah satu bentuk ekonomi kerakyatan di Indonesia, dikarenakan bahwa UMKM salah satu tulang punggung pengangguran dan kemiskinan sekaligus roda penggerak perekonomian negara. UMKM dapat menopang sistem perekonomian sebuah daerah, khususnya Sumatera Barat. Berdasarkan data terakhir dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat pada tahun 2018 terdapat 561.000 UMKM di Sumatera Barat dengan 94% mikro²⁶.

Pelatihan bagi UMKM dilatarbelakangi oleh beberapa hal, salah satunya adalah ketidakmampuan produk lokal bersaing dengan produk luar mengakibatkan produk-produk luar negeri masuk dengan cepat. Hal ini tentu mengancam keberlangsungan UMKM lokal. Untuk itu pemerintah harus mementingkan UMKM. Pentingnya pelatihan bagi UMKM agar UMKM mengetahui bagaimana memproduksi dalam skala ekspor. Pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM agar bisa memiliki kualitas yang berdaya saing tinggi. Melalui pelatihan tersebut, pelaku UMKM bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang pengelolaan UMKM yang baik.

Faktor eksternal yang dilakukan adalah diadakannya bazaar untuk memperingati hari kemerdekaan

²⁵ Kim Sang-gyeong, *K-Food Fair in USA to Expand Export to USA*, (Seoul: MAFRA Press Release, 2013), 66.

²⁶ Badan Pusat Statistik Sumatera Barat Tahun 2018.

Indonesia dan sebagai promosi dan bentuk kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat. Kerjasama ini dimanfaatkan oleh Indonesia untuk mempromosikan kuliner Indonesia. Amerika Serikat menyambut baik dan mendukung bazaar yang diadakan di Wisma Indonesia tersebut. Bazaar tersebut dihadiri oleh diaspora Indonesia dan warga Amerika Serikat setempat. Selain diadakannya bazaar 17 Agustus, juga diadakan upacara bendera yang dilaksanakan di Wisma Indonesia yang dihadiri oleh Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat dan diaspora Indonesia di Amerika Serikat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Besra, E, "Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di kota Padang". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* (2012), Vol. 12, No. 1.

Gunartin. "Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa." *Jurnal Eduka Jurnal Pendidikan, Hukum dan Bisnis* (2017), Vol. 2, No. 2.

Julinar, Ester Lidya, Fatma, "Pengaruh Proses Pengukusan Terhadap Daya Awet Rendang Daging Sapi Yang Dikemas". *Jurnal Penelitian Sains* (2005), Vol. 18, No. 1.

Rini, F. A, "The Evaluation of Nutritional Value of Rendang Minagkabau". *Jurnal Agriculture dan Agricultural* (2016), Vol. 9. No. 1.

Buku

Mas'ood, M. *Studi Hubungan Internasional: Tingkat Analisa*

dan Teorisasi. Yogyakarta: LP3ES, 1980.

Porter, M. E. *Strategi: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: The Free Press, 1980.

Rosenau, N J. *The Study of Global Interdependence: Essay on the Transnational of World Affairs*. New York: Nichols Pub. Co, 1980.

Sang-gyeong, Kim. *K-Food Fair in USA to Expand Export to USA*. Seoul: MAFRA Press Release, 2013.

Teguh, B. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Website

Antaranews. 2018. Payakumbuh Bangun Sentra Industri Lebih Modern di <https://sumbar.antaranews.com/berita/238099/payakumbuh-bangun-sentra-industri-rendang-yang-lebih-modern>.

Ario, Syafri. 2018. Payakumbuh Bangun Sentra Industri Rendang Yang Lebih Modern di Payakumbuh di <https://sumbar.antaranews.com/berita/238099/payakumbuh-bangun-sentra-industri-rendang-yang-lebih-modern>.

Bank Indonesia. Pelaku UMKM di <https://www.bi.go.id/id/umkmm/pengelitian/nasional/kajian/Dokumen/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>.

- Embassy of the Republic of Indonesia Washington, DC di <http://www.embassyofindonesia.org/index.php/event/upacara-bendera-peringatan-kemerdekaan-indonesia/>.
- Ekonomi, Dosen. 2018. Teori Ekspor Menurut Para Ahli Yang Wajib Diketahui dikutip dari <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/teori-ekspor-menurut-para-ahli>.
- Fajri, A. 2012. Rendang Minangkabau di <https://www.sarihusada.co.id/Nutri-isi-Untuk-Bangsa/Aktivitas/Jelajah-Gizi/Rendang-Minangkabau>.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia di <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0IQL0RpcmVrdG9yYXQIMjBKZW5kZXJhbCUyMEFRNVJPUC9MYXBvcnFuJTlWSTluZXJvcCUyMDIwMTcucGRm>.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia. 2016 di <http://www.depkop.go.id/data-umkm>.
- P, A. 2018. Jadi Makanan Terenak Didunia Sumbar Bakal Ekspor Rendang di <https://padangkita.com/jadi-makanan-terenak-di-dunia-sumbar-bakal-ekspor-rendang/>.
- Putra, Fegi Andhriska. 2019. Kota Payakumbuh Punya Sentra Rendang Di Padang Kaduduak di <http://m.minangsatu.com/Kota-Payakumbuh-Punya-Sentra-Rendang-Di-Padang-Kaduduak>.
- Saputra, Endang. 2017. Rendang Bakal Jadi Komoditas Ekspor Unggulan di <https://jpp.go.id/ekonomi/perdagangan/314259-rendang-bakal-jadi-komoditas-ekspor-unggulan>.
- Wicaksana, Rendy. 2018. Bazaar 17 Agustus Warga Indonesia di Washington DC di <https://www.voaindonesia.com/a/bazaar-17-agustus-warga-indonesia-di-washington-dc/4530345.html?withmediaplayer=1>.